BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas bacaan peserta dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Masjid Agung Al Karomah Martapura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas bacaan peserta dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an secara umum tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian terhadap aspek *makharijul* huruf dan sifat-sifat huruf yang didominasi kategori baik pada sebagian besar peserta. Beberapa peserta bahkan memperoleh kategori sangat baik karena mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat, dan konsisten sesuai kaidah tajwid. Namun demikian, masih terdapat beberapa kesalahan kecil pada huruf tertentu seperti ع، ح، ق، ر, dan ص, terutama pada penerapan sifat *qalqalah*, *hams*, dan *shafir*.
2. Faktor pendukung dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an meliputi dasar pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini, latihan dan pengulangan bacaan secara rutin, kedisiplinan peserta dalam mengaji, serta bimbingan guru dalam memperbaiki *makharaj* huruf dan sifat huruf. Faktor-faktor tersebut membantu peserta meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara bertahap dan berkesinambungan.
3. Faktor penghambat dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an meliputi perbedaan usia peserta, kesulitan dalam melafalkan huruf tertentu seperti ع، ص، dan ر, kurangnya latihan secara konsisten, serta kebiasaan pengucapan yang telah

terbentuk sejak kecil. Faktor-faktor tersebut menyebabkan sebagian peserta memerlukan waktu yang lebih lama dalam memperbaiki kualitas bacaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola program tahsin di Masjid Agung Al-Karomah Martapura agar terus mempertahankan dan mengembangkan sistem pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang telah berjalan dengan baik, terutama dalam penambahan tenaga pengajar mengingat jumlah peserta yang terus meningkat setiap tahunnya.
2. Kepada para pengajar tahsin agar terus memberikan bimbingan dan evaluasi bacaan secara intensif, khususnya pada huruf-huruf yang sulit dilafalkan peserta seperti huruf ق ،ص ،ح ،ع, dan ر, sehingga kualitas bacaan peserta dapat semakin meningkat.
3. Kepada peserta pembelajaran tahsin agar lebih disiplin dan konsisten dalam mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah, karena latihan yang rutin sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid.
4. Kepada masyarakat, khususnya generasi muda, agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pembelajaran tahsin Al-Qur'an sebagai upaya memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an sejak dini.

5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi metode pembelajaran, ataupun pembelajran tajwid di masjid tersebut